

Media Online	Www.rmoljawatengah.id
Tanggal	26 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Rembang



Delapan Proyek Sekolah Di Rembang Menjadi Temuan BPK, Senilai Sekitar Rp75 Juta

<https://www.rmoljawatengah.id/delapan-proyek-sekolah-di-rembang-menjadi-temuan-bpk-senilai-sekitar-rp75-juta>

Rembang - Delapan proyek infrastruktur sekolah tahun 2024 di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Rembang menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Temuan itu berdasarkan hasil audit BPK atas Laporan Keuangan Pemkab Rembang tahun 2024, yang diserahkan pada Juni 2025.

Informasi yang di dapat RMOLJateng menyebutkan, proyek sekolah yang menjadi temuan BPK tersebut kebanyakan adalah di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Berikut rincian temuan BPK:

rehab ruang kelas SDN Landoh, Kecamatan Sulang dari anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK). Hasil pemeriksaan BPK ada kekurangan volume pekerjaan 5 bidang pekerjaan dengan nilai Rp8.011.600;

pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SDN 2 Sulang. Proyek tersebut ada kekurangan volume pada delapan bidang pekerjaan senilai Rp12.291.409;

rehab ruang kelas SDN 2 Sulang. Ada kekurangan volume pengerjaan senilai Rp3.674.017;

proyek rehab ruang kelas SDN 2 Pasarbanggi, Rembang Kota. Proyek tersebut ada kekurangan volume 6 bidang pengerjaan senilai Rp1.603.800;

rehab ruang kelas SDN Turusgede, Rembang Kota, di mana ada kekurangan volume pengerjaan hingga 4 bidang dengan nilai Rp18.216.500;

proyek rehab kelas SDN Sukoharjo, Rembang Kota, dengan kekurangan volume pada tiga bidang pengerjaan senilai Rp3.286.024;

pembangunan laboratorium komputer SDN Sukoharjo, dengan kekurangan volume 4 bidang pekerjaan, senilai R 2.891.200;

ruang kelas SDN Sumberjo 3, Rembang Kota, ada kekurangan volume 2 pekerjaan, dengan nilai Rp990.400;

pembangunan UKS SDN 3 Sumberjo. Ada kekurangan volume pengerjaan senilai Rp444.600;

pembangunan ruang laboratorium komputer SDN 3 Sumberjo. Ada kekurangan volume pekerjaan senilai Rp576.300;

pembangunan ruang Perpustakaan SDN 3 Sumberjo. Ada kekurangan volume sebesar Rp595.700;

rehabilitasi ruang kelas dan laboratorium komputer SMPN 3 Pamotan. Ada temuan BPK masing-masing senilai Rp14.103.300 dan Rp1.536.500;

proyek rehabilitasi ruang kelas SMPN 4 Rembang. Ada kekurangan volume menyangkut 9 bagian pekerjaan senilai Rp7.770.800.

Kepala Bidang (Kabid) SD Dindikpora Rembang, Kapti Prastiyo yang pada proyek tersebut menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) kepada media membenarkan adanya temuan BPK tersebut.

Namun, saat dimintai komentar lebih lanjut soal temuan itu, Kapti belum memberikan jawaban. Termasuk apakah temuan BPK tersebut sudah dikembalikan ke kas daerah atau belum.

Plh Sekda Rembang H Agus Salim saat dikonfirmasi RMOLJateng Kamis pagi (26/06) mengatakan, sebagian besar temuan BPK sudah dikembalikan ke kas daerah.

"Seingat saya dari sekitar Rp75.000.000 temuan BPK, sudah dikembalikan ke kas daerah sekitar Rp50.000.000," terang Agus Salim seraya minta kepada rekanan lewat PPKom segera menyelesaikan pengembalian temuan BPK.